

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Peran Pelatih Dalam Membina Atlet

Peran pelatih dalam membina atlet sangatlah kompleks dan melibatkan berbagai aspek penting yang mendukung pengembangan atlet secara holistik. Pelatih bukan hanya seorang pengarah dalam latihan fisik dan teknik, tetapi juga seorang pembimbing yang mengarahkan perkembangan mental dan sosial atlet (Martinent & Ansnes, 2020). Dalam pengembangan fisik, pelatih memiliki tanggung jawab untuk merancang program latihan yang tidak hanya meningkatkan kebugaran, tetapi juga kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelincahan, dan fleksibilitas atlet. Program latihan yang baik akan disesuaikan dengan kebutuhan spesifik atlet, berdasarkan usia, kemampuan, dan cabang olahraga yang mereka geluti. Selain itu, pelatih harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang pemulihan dan pencegahan cedera (Y. Kim & Park, 2020). Ini melibatkan pengawasan yang ketat terhadap teknik yang benar dalam setiap gerakan yang dilakukan atlet, serta pengaturan beban latihan yang optimal agar tubuh atlet tidak mengalami overtraining yang berisiko menyebabkan cedera. Pelatih juga bekerja sama dengan fisioterapis dan ahli gizi untuk memastikan atlet mendapatkan perawatan yang tepat jika mengalami cedera dan memberikan saran nutrisi yang mendukung kinerja fisik mereka. Di sisi lain, pengembangan mental juga menjadi bagian yang tak kalah penting dalam tugas pelatih.

Mental yang kuat sangat penting dalam olahraga karena atlet sering kali harus menghadapi tekanan dan tantangan dalam kompetisi. Pelatih berperan dalam membangun dan menjaga keseimbangan mental atlet melalui berbagai cara, seperti (Jin et al., 2022):

- **Motivasi dan Pemberdayaan:** Pelatih berperan sebagai sumber motivasi bagi atlet untuk terus berusaha dan berkembang. Dengan memberi dukungan positif, pelatih membantu atlet mengatasi rasa pesimis atau kelelahan mental yang mungkin muncul, terutama saat hasil yang diinginkan belum tercapai.
- **Pengelolaan Stres dan Tekanan:** Dalam kompetisi, atlet sering menghadapi tekanan tinggi. Pelatih perlu mengajarkan teknik pengelolaan stres, seperti pernapasan dalam, visualisasi, atau teknik relaksasi lainnya, agar atlet dapat tetap fokus dan tenang dalam situasi sulit.
- **Pengembangan Karakter:** Pelatih berperan dalam membentuk karakter atlet, seperti ketekunan, disiplin, rasa hormat, dan kerja keras. Semua ini penting agar atlet tidak hanya berhasil dalam olahraga, tetapi juga memiliki integritas yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam dunia olahraga yang penuh dengan tekanan, pelatih berperan sebagai motivator yang dapat menginspirasi atlet untuk terus berjuang meskipun tantangan dan rintangan sering datang. Pelatih harus mampu mengenali kondisi psikologis atlet dan memberikan dukungan moral yang diperlukan agar atlet tidak merasa tertekan atau putus asa. Selain itu, pelatih

perlu mengajarkan atlet cara mengelola stres dan tekanan yang datang dalam kompetisi, melalui teknik-teknik mental seperti visualisasi, relaksasi, dan pengaturan napas (Jung et al., 2019). Pelatih juga berperan dalam membentuk karakter atlet, menanamkan nilai-nilai seperti disiplin, ketekunan, kejujuran, dan rasa tanggung jawab. Karakter yang kuat ini akan membantu atlet tidak hanya dalam menghadapi tantangan di lapangan, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari mereka. Di aspek teknis dan taktis, pelatih bertugas untuk mengajarkan atlet teknik dasar yang diperlukan dalam cabang olahraga mereka, serta strategi dan taktik yang lebih kompleks sesuai dengan kebutuhan pertandingan. Pelatih harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang dinamika permainan dan dapat menyesuaikan strategi yang tepat untuk setiap pertandingan, memperhitungkan kekuatan dan kelemahan tim sendiri serta lawan (Gomes et al., 2020).

Pelatih juga mengajarkan pentingnya kerja sama tim. Sebuah tim yang solid akan lebih mampu menghadapi situasi sulit di lapangan, dan pelatih memiliki peran untuk menciptakan atmosfer di mana setiap anggota tim merasa dihargai dan dapat bekerja sama dengan baik. Dalam hal hubungan sosial, pelatih perlu membangun komunikasi yang baik dengan atlet, memastikan bahwa instruksi yang diberikan mudah dipahami dan diterima. Pelatih juga harus memastikan hubungan yang harmonis antara atlet dan keluarganya, terutama bagi atlet muda. Komunikasi dengan orang tua sangat penting agar mereka dapat mendukung perjalanan karier anak mereka secara positif. Keluarga yang mendukung dapat membantu atlet merasa lebih nyaman dan

termotivasi (Davis et al., 2019). Selain itu, pelatih juga menjaga hubungan dengan pihak eksternal seperti pengurus klub, sponsor, dan media, yang memiliki peran dalam perkembangan karier atlet. Pelatih juga secara rutin melakukan evaluasi terhadap performa atlet, baik dalam hal fisik, teknik, dan mental. Melalui evaluasi ini, pelatih dapat menilai kekuatan dan kelemahan atlet, serta membuat perubahan atau penyesuaian dalam program latihan untuk memastikan bahwa atlet terus berkembang. Evaluasi yang dilakukan pelatih juga meliputi pemantauan kemajuan jangka panjang, yang memungkinkan pelatih untuk mengidentifikasi potensi atlet dan merancang jalur pengembangan yang lebih spesifik (Khan et al., 2022).

Dalam hal ini, pelatih harus memiliki kemampuan untuk melihat lebih jauh dari sekadar hasil kompetisi, dan fokus pada pembinaan yang berkelanjutan. Sebagai pemimpin, pelatih harus memberikan teladan yang baik dalam hal etika kerja, kepemimpinan, dan sikap profesional. Atlet cenderung mengikuti contoh yang diberikan pelatih, oleh karena itu, penting bagi pelatih untuk menunjukkan disiplin dan komitmen yang tinggi dalam pekerjaan mereka. Dengan segala tanggung jawab ini, pelatih memainkan peran yang sangat vital dalam membentuk atlet yang tidak hanya sukses secara kompetitif, tetapi juga berkembang sebagai individu yang seimbang dalam aspek fisik, mental, sosial, dan emosional. Kesuksesan atlet tidak hanya ditentukan oleh seberapa baik mereka tampil dalam kompetisi, tetapi juga oleh bagaimana mereka tumbuh sebagai individu di bawah bimbingan seorang pelatih yang baik (O'Donoghue & Mayes, 2013).

2.2 Konflik Dalam Lingkungan Olahraga

Konflik dalam lingkungan olahraga adalah masalah yang sering terjadi dalam lingkungan tim, yang disebabkan oleh perbedaan pendapat, ketegangan antar pemain, atau ketidaksepahaman dalam peran dan tujuan tim. Konflik ini bisa terjadi antar pemain, antara pemain dengan pelatih, atau bahkan antara anggota tim dengan manajemen (Kerwin, 2013). Meskipun konflik sering dianggap sebagai hal negatif, jika dikelola dengan baik, konflik dalam tim olahraga dapat memberikan kesempatan untuk perbaikan dan penguatan hubungan antar anggota tim (Lamberti & Richards, 2019). Berikut adalah beberapa jenis konflik yang sering terjadi dalam tim olahraga beserta contohnya :

2.2.1 Konflik Antarpemain

Konflik antar pemain adalah jenis konflik yang paling sering terjadi dalam tim olahraga. Biasanya, ini disebabkan oleh perbedaan karakter, gaya bermain, atau rasa persaingan untuk mendapatkan posisi utama. Beberapa konflik antar pemain adalah (Wachsmuth et al., 2017):

- **Persaingan untuk Posisi dan Waktu Bermain:** Dalam banyak tim olahraga, terutama di tim dengan banyak pemain berbakat, persaingan untuk mendapatkan posisi utama atau waktu bermain lebih banyak bisa memicu konflik. Misalnya, dalam tim sepak bola, dua pemain yang berkompetisi untuk posisi penyerang utama mungkin saling berselisih karena merasa lebih layak mendapatkan tempat tersebut. Konflik ini bisa semakin intens jika salah satu pemain merasa tidak

mendapatkan cukup kesempatan untuk menunjukkan kemampuan mereka.

- **Perbedaan Gaya Bermain:** Setiap pemain memiliki gaya bermain yang berbeda, yang kadang-kadang dapat menyebabkan ketegangan. Contohnya, seorang pemain yang lebih fokus pada permainan individu, seperti menggiring bola atau mencetak gol, mungkin merasa tidak cocok bekerja sama dengan pemain lain yang lebih mengutamakan permainan tim. Ketika gaya bermain tidak sinkron, komunikasi yang buruk bisa terjadi, dan hal ini dapat menyebabkan ketegangan atau konflik antar pemain.

2.2.2 Konflik antara Pemain dan Pelatih

Konflik antara pemain dan pelatih seringkali terjadi karena perbedaan pandangan tentang strategi, pemilihan pemain, atau metode pelatihan. Konflik ini bisa mengganggu suasana tim dan mempengaruhi kinerja secara keseluruhan. Beberapa contoh konflik antara pemain dan pelatih adalah (Masic, 2021):

- **Ketidakpuasan atas Pemilihan Pemain:** Pemain mungkin merasa kecewa jika tidak dipilih untuk tampil dalam pertandingan penting meskipun mereka merasa sudah berlatih keras. Contohnya, dalam tim sepak bola, seorang pemain yang telah tampil baik selama latihan mungkin merasa tidak adil jika pelatih lebih memilih pemain lain yang dirasa tidak tampil maksimal dalam latihan atau pertandingan sebelumnya.

- **Perbedaan Pendapat dalam Strategi atau Taktik:** Konflik ini muncul ketika pemain merasa tidak setuju dengan taktik atau strategi yang diterapkan oleh pelatih. Misalnya, seorang pemain yang lebih mengutamakan serangan cepat mungkin tidak sepakat dengan pelatih yang lebih fokus pada permainan bertahan dan penguasaan bola. Ketidaktepahaman tentang pendekatan yang digunakan dalam pertandingan bisa menyebabkan ketegangan, terutama jika pemain merasa bahwa strategi yang diterapkan tidak cocok dengan kekuatan atau gaya permainan tim.
- **Masalah Komunikasi:** Pelatih yang tidak mampu berkomunikasi dengan jelas atau tidak memberikan umpan balik yang konstruktif kepada pemain bisa menyebabkan kebingungan dan frustrasi. Sebagai contoh, pelatih yang terlalu sering mengkritik tanpa memberikan solusi konkret atau instruksi yang jelas dapat menurunkan motivasi pemain dan menciptakan konflik dalam tim.

2.2.3 Konflik antara Tim dan Media

Media memainkan peran besar dalam dunia olahraga, dan sering kali menjadi sumber konflik tambahan dalam tim. Atlet dan tim sering berada di bawah sorotan publik yang tinggi, dan kritik atau ekspektasi yang tidak realistis dari media bisa menyebabkan ketegangan. Beberapa contoh konflik antara tim dan media adalah (Javani & Karimivand, 2022):

- **Kritik dari Media:** Ketika tim atau pemain tidak tampil sesuai harapan, media sering kali mengkritik secara terbuka. Misalnya, jika

sebuah tim sepak bola mengalami kekalahan berturut-turut, media bisa mengkritik pemain, pelatih, atau bahkan manajemen tim. Kritik yang berlebihan atau tidak objektif ini bisa menyebabkan stres bagi pemain dan pelatih, serta memperburuk hubungan antara tim dan media.

- **Perhatian yang Berlebihan terhadap Atlet Tertentu:** Kadang-kadang, media lebih fokus pada satu pemain, memberikan sorotan yang tidak adil, atau menciptakan narasi yang dapat memicu konflik. Misalnya, jika seorang pemain mendapat perhatian yang berlebihan dari media, rekan satu tim lainnya mungkin merasa diabaikan atau tidak dihargai, yang dapat menimbulkan kecemburuan dan ketegangan dalam tim.

2.2.4 Konflik akibat Tekanan Eksternal

Faktor eksternal lainnya yang dapat memicu konflik adalah tekanan tinggi untuk meraih kemenangan atau mencapai tujuan tertentu. Faktor ini bisa berasal dari sponsor, penggemar, atau bahkan pihak keluarga. Beberapa contoh konflik akibat tekanan eksternal adalah (Isoard-Gauthier et al., 2016):

- **Tekanan dari Penggemar atau Sponsor:** Dalam tim olahraga profesional, penggemar dan sponsor sering kali memiliki harapan tinggi terhadap performa tim. Ketika tim tidak memenuhi ekspektasi, tekanan dari penggemar dan sponsor dapat memperburuk situasi. Misalnya, tim yang tidak tampil baik dalam kejuaraan penting bisa

menghadapi kritik tajam dari penggemar, yang kemudian memengaruhi suasana tim.

- **Kritik dari Keluarga atau Lingkungan Terdekat:** Atlet yang menerima tekanan dari keluarga atau lingkungan terdekat untuk mencapai kesuksesan atau memenangkan pertandingan bisa merasa tertekan. Jika atlet tidak dapat memenuhi harapan tersebut, mereka mungkin merasa kecewa atau stres, yang bisa berdampak pada hubungan mereka dengan rekan satu tim atau pelatih.

2.3 Profil Karate Kab. Semarang

Olahraga beladiri karate cukup berkembang pesat di Kab. Semarang. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya club atau dojo yang sudah tersebar di Kab. Semarang, diantaranya dojo AKFC Ungaran, Great Warrior, Superior, Ngudi Waluyo, Bergas, Snipper, Merpati, Hoshi, KKI, dan lain sebagainya. Dojo-dojos tersebut memiliki berbagai macam perguruan seperti INKAI, BKC, WADOKAI, KKI, dan INKANAS. Namun, semua dojo yang berada di Kab. Semarang tetap sama dibawah naungan FORKI (Federasi Olahraga Karate-do Indonesia) Kab. Semarang. Karateka- karateka di Kabupaten Semarang telah mencapai prestasi yang sangat membanggakan dalam berbagai macam kompetisi. Bukan hanya di level junior maupun pelajar tetapi juga di level senior. Bukan juga hanya di tingkat kabupaten, namun banyak karateka Kab. Semarang yang berprestasi di tingkat provinsi, nasional, bahkan internasional. Salah satunya adalah karateka Wahyu Mukti yang pernah mencapai prestasi

tertinggi di level Internasional yaitu pada kejuaraan dunia WKF (World Karate Championship) 2017 berhasil memperoleh medali perak. Hal ini menjadi bukti bahwa Kab. Semarang telah melahirkan atlet-atlet berprestasi di kancah kabupaten hingga internasional. Dalam proses pembinaan prestasi berjenjang dan berkelanjutan, hal ini merupakan tantangan untuk mempertahankan konsistensi.

Tim karate Kab. Semarang merupakan tim yang mewakili daerah Kab. Semarang untuk bertanding di tingkat provinsi maupun nasional. Tim karate Kab. Semarang ini juga memiliki tradisi juara umum pertama di setiap adanya kompetisi antar provinsi sejak tahun 2009. Sehingga tim karate Kab. Semarang menjadi barometer di Jawa Tengah. Selain itu, tim karate Kab. Semarang juga menjadi salah satu cabang olahraga unggulan dan selalu diandalkan KONI Kab. Semarang untuk mendulang medali emas pada setiap pertandingan multievent. Seperti Kejurda, O2SN, POPDA, maupun PORPROV. Namun, tidak sembarang atlet dapat mengikuti pertandingan multievent ini, karena untuk bisa mengikuti pertandingan multievent dan masuk ke dalam tim karate Kab. Semarang harus menjuarai beberapa pertandingan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah Kab. Semarang. Tim karate Kab. Semarang dibagi menjadi dua tim, yaitu tim karate junior dan tim karate senior. Tim karate junior ini merupakan tim yang terdiri dari para atlet yang masih berusia 17 tahun ke bawah. Sedangkan tim karate senior terdiri dari atlet yang berusia 17 tahun ke atas. Tim karate junior Kab. Semarang difokuskan untuk beberapa pertandingan seperti Kejurda, O2SN, POPDA, dan pertandingan multievent

lainnya di level pelajar. Sedangkan untuk tim karate senior difokuskan pada pertandingan pertandingan multievent seperti POPNAS, POMNAS, Kejurda, dan PORPROV.

PORPROV (Pekan Olahraga Provinsi) merupakan pertandingan multievent terbesar di tingkat provinsi. PORPROV ini diadakan secara berkala yaitu setiap empat tahun sekali. Selain digunakan sebagai ajang untuk adu prestasi antar atlet lokal, PORPROV juga menjadi bukti adanya keberhasilan program pembinaan olahraga daerah setempat. Pada PORPROV Jateng tahun 2018, tim Kab. Semarang berhasil memperoleh juara umum pertama dengan prestasi yang gemilang. Namun, untuk bisa bertanding di PORPROV, para atlet diharuskan lolos delapan besar di setiap kelasnya yang berjumlah kurang lebih tiga puluh atlet pada ajang pra-PORPROV. Tim karate Kab. Semarang sudah dua kali menjadi juara umum pertama pada ajang pra-PORPROV, yaitu pada tahun 2017 yang diselenggarakan di Gor Patriot Semarang dan pada tahun 2022 yang diselenggarakan di Gor Bung Karno, Kudus. Setiap pertandingan pra-PORPROV, hampir semua atlet Kab. Semarang yang bertanding lolos untuk lanjut ke PORPROV. Jarang sekali atlet-atlet karate Kab. Semarang yang tidak lolos ke PORPROV. Selain itu, PORPROV Jawa Tengah juga menentukan tuan rumah penyelenggara secara bergilir dari tahun ke tahun. Dan besok, saatnya Kab. Semarang yang mendapatkan giliran untuk menjadi tuan rumah PORPROV XVII tahun 2026.

Tabel 2.1 Prestasi Tim Karate Kab. Semarang

No.	Kejuaraan	Tempat	Tahun	Prestasi
1.	Kejurda DANPOMDAM CUP Jawa Tengah	Gor Manahan, Surakarta	2010	Juara Umum 1
2.	Kejurda DANPOMDAM CUP Jawa Tengah	Gor Pesantenan, Pati	2013	Juara Umum 1
3.	Kejurda DANPOMDAM CUP Jawa Tengah	Gor Gelarsena, Klaten	2016	Juara Umum 1
4.	Kejurda DANPOMDAM CUP Jawa Tengah	Gedung Mahesa, Boyolali	2019	Juara Umum 1
5.	Kejuaraan Pra-PORPROV Jawa Tengah	Gor Patriot Semarang	2017	Juara Umum 1
6.	Kejuaraan PORPROV Jawa Tengah	Gor UNS Surakarta	2018	Juara Umum 1
7.	Kejuaraan Pra-PORPROV Jawa Tengah	Gor Bung Karno Kudus	2022	Juara Umum 1
8.	Kejuaraan PORPROV Jawa Tengah	Aula SMAN 03 Pati	2023	Juara Umum 4

Tabel 2.2 Data Prestasi Atlet PORPROV 2023 Kab. Semarang

No.	Nama	Prestasi
1.	Anggoro Kriswanto	- Juara 1 Kumite -67kg Pra Kualifikasi PON 2015 - Juara 1 Kumite -67kg POMNAS 2013&2015 - Juara 2 Kumite -67kg Thailand Open 2015 - Juara 2 Kumite -67kg Asean University Games 2014

		- 7x Best of the Best Kejurda DANPOMDAM CUP - Juara 1 Kata Beregu Putra senior Pra-PORPROV 2022
2.	Achten Nungki	- Juara 3 Kata Perorangan Senior Putra POMNAS 2019 - Juara 3 Kata Beregu Putra Senior POMNAS 2019 - Juara 1 Kata Perorangan Kejuaraan Lemkari 2020 - Juara 2 Kata Perorangan Senior Putra Semar Cup IX 2021 - Juara 1 Kata Beregu Putra senior Pra-PORPROV 2022
3.	Herlan Adiyoga	- Juara 1 Kata Beregu Putra senior PORPROV 2018 - Juara 1 Kumite -75kg Senior Putra PORPROV 2018 - Juara 2 Kumite -75kg Senior Putra Kejurnas Inkai 2020 - Juara 1 Kata Beregu Putra senior Pra-PORPROV 2022 - Juara 1 Kumite -76kg Putra Senior Pra-PORPROV 2022
4.	Wahyu Mukti Wijaya	- Juara 1 Kumite -55kg Putra Senior Kejurnas Piala Mendagri 2017 - Juara 1 Kumite -55kg Putra Senior SEAKF (South East Asian Karate Federation) 2017

		- Juara 1 Kumite -55kg Putra Senior AKF Kazakhstan 2017 - Juara 2 Kumite -55kg Putra Senior WKF (World Karate Federation) 2017 Spanyol - Juara 3 Kumite -60kg Putra Senior PON (Pekan Olahraga Nasional) 2021 - Juara 1 Kumite -60kg Putra Pra-PORPROV 2022
5.	Benino Krisnanda	- Juara 2 Kumite -55kg Putra POPNAS 2015 - Juara 3 Kumite -55kg Putra Mendagri 2015 - Juara 1 Kumite -55kg Senior Kejurnas PPLP 2016 - Juara 1 Kumite -55kg Senior Putra Solo Cup 2017 - Juara 2 Kumite -55kg Senior Putra PORPROV 2018 - Juara 3 Kumite -60kg Senior Putra Pra-PORPROV 2022
6.	Calysta Eka Suci	- Juara 2 Kata Beregu Senior Putri University Karate Championship Sebelas Maret 2019 - Juara 2 Kata Perorangan Senior Putri Southeast Asian Karate Championship YSU Cup 2018 - Juara 1 Kata Beregu Senior Putri POMPROV 2019

		- Juara 1 Kata Beregu Senior Putri PORPROV 2018 - Juara 2 Kata Beregu Senior Putri POPNAS 2017
7.	Meidina Riani Putri	- Juara 2 Kata perorangan senior putri Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) 2023 - Juara 3 Kata Beregu senior putri POMNAS 2023 - Juara 3 Kata Beregu Senior putri POMNAS 2022 - Juara 1 Kata perorangan senior putri POMPROV 2022 - Juara 1 Kata Beregu Senior Putri Pra-PORPROV 2022
8.	Lintang Syatra	- Juara 2 Kumite -40Kg O2SN SMP Tingkat Nasional 2015 - Juara 3 Kata Perorangan Putri ALT Cup Banten 2017 - Juara 3 Kumite -50Kg Senior Pra Kualifikasi PORPROV 2022 - Juara 1 Kata Beregu Senior Putri Pra-PORPROV 2022 - Juara 3 Kumite -50Kg Senior Kejurda Inkai 2023
9.	Nabela Zaidah	- Juara 1 Kumite -55kg INKAI Jateng 2023 - Juara 1 Kumite Beregu Putri POMNAS 2022

		- Juara 1 Kumite -55kg Putri Pra-PORPROV 2022 - Juara 1 Kumite Shadow Putri NARA International Cup 2022
10.	Alvito Naufal	- Juara 2 Kumite -84kg Putra Senior Pra-PORPROV - Juara 1 Kumite -84kg Putra Senior POMPROV 2021 - Juara 1 Kumite Beregu Putra Senior POMPROV 2021 - Juara 2 Kumite Beregu POMNAS 2022
11.	Galih Rizky	- Juara 2 Kumite -60kg Senior Putra keurnas inkai 2020 - Juara 3 Kejurnas Inkai -67kg Senior Putra 2022 - Juara 2 Kumite -67kg Senior Putra Putra Pra-PORPROV 2022 - Juara 2 Kumite -67 kg Senior Putra PORPROV 2023 - Juara 1 Kumite -67 kg Senior Putra Wimaya Cup 2024
12.	Rizky Maulana	- Juara 1 Kata Beregu Kejuaraan Nasional Wadokai Karate 2023 - Juara 1 Kumite -55kg Putra Senior Kejuaraan Nasional Wadokai Karate 2020 - Juara 1 Kumite -55kg Putra Senior Kejuaraan Karate Open

		“Rektor Cup VIII Jateng & DIY UIN Walisongo” 2018 - Juara 2 Kumite -55kg Putra Senior Kejuaraan Nasional Karate “Piala Walikota Surakarta” 2018 - Juara 2 Kumite -55kg Putra Senior Kejuaraan Garuda Karate National Championship “Piala Bergilir Menpora RI” 2019
13.	Nia Popdanawati	- Juara 2 Kumite -55kg Senior Putri DIY Open 2024 - Juara 3 Kumite -55kg Senior Putri Kejurnas Brawijaya University Karate Championship 2024 - Juara 1 Kumite -55kg Senior Putri Piala Bupati Semarang 2022 - Juara 1 Kumite -55kg Senior Putri Piala Bupati Semarang 2023
14.	Tenku Musa	- Juara 1 Kumite -75kg Putra Senior Kejuaraan Nasional Wadokai Karate 2024 - Juara 1 Kumite Piala Bupati Semarang 2022 - Juara 1 Kumite Piala Bupati Grobogan 2023 - Juara 2 Rektor Cup x Uin Walisongo 2024

		- Juara 2 Garuda Karate National Championship Jepara 2019
--	--	---

Tabel 2 3 Data Pengalaman Pelatih PORPROV 2023 Kab. Semarang

No.	Nama Pelatih	Jabatan	Lisensi/ Pengalaman Kevelatihan
1.	Andriansyah, S.E	Kepala Pelatih	- Kepala Pelatih Tim Pra-PON Jateng 2004 – 2021 - Kepala Pelatih Tim PON Jateng 2004 – 2021 - Pelatih Timnas Junior SEAKF 2017 - Pelatih Timnas O2SN 2017 – 2019 - Pelatih PORPROV Karate Kab. Semarang 2009 – sekarang
2.	Febryan Gede Saputra, S.H	Pelatih	- Pelatih Nasional Tim PON 2021 & 2024 - Pelatih FORKI Jawa Tengah 2016 – sekarang - Pelatih Tim INKAI Jawa Tengah 2016 – sekarang - Pelatih PPLP Karate Jawa Tengah 2017 – sekarang - Pelatih PORPROV Karate Kab. Semarang 2023 – sekarang
3.	Prama Ramadani Putranto, M.Pd	Pelatih	- Owner Great Warrior Club 2013 – sekarang - Pelatih PPLPD Kabupaten Semarang 2024

			- Tim POPDA Kab. Semarang 2015 – sekarang - Pelatih Tim INKAI Jawa Tengah 2020 – sekarang - Pelatih PORPROV Karate Kab. Semarang 2023 – sekarang
--	--	--	--

2.4 Maksud dan Tujuan Tim Karate Kab. Semarang

Pembinaan karateka di Kab. Semarang dilakukan dengan harapan dapat mencetak atlet-atlet berprestasi dengan membentuk karakter dan membina mental, disiplin, sikap serta perilaku yang berbudi, tangguh dan rendah hati sesuai dengan isi sumpah karate yaitu sanggup memelihara kepribadian, sanggup patuh kepada kejujuran, sanggup mempertinggi prestasi, sanggup menjaga sopan santun, dan sanggup menguasai diri. Selain itu, tim karate Kab. Semarang digunakan sebagai media mempererat tali silaturahmi antar karateka khususnya di Kab. Semarang.

2.5 Visi dan Misi Tim Karate Kab. Semarang

- **Visi :** Mewujudkan karateka yang berprestasi dengan memiliki jiwa bushido karate yang berintegritas tinggi serta dapat mengharumkan nama daerah Kab. Semarang melalui prestasi yang diperoleh.
- **Misi :** Melakukan pelatihan, pemasalan, pembibitan, pemusatan latihan, kegiatan *character building* melalui bela diri karate secara berkelanjutan.